

HUBUNGAN KEADAAN FISIK RUMAH DAN PRAKTEK KEBERSIHAN DIRI
DENGAN KEJADIAN PENYAKIT TB PARU DI PUSKESMAS KECAMATAN
GEDONG TATAAN LAMPUNG SELATAN.

AGUS SETIAWAN -- E2A303005.
(2005 - Skripsi)

Beberapa faktor yang mempermudah penularan penyakit tuberkulosis paru di Kecamatan Gedong Tataan terutama faktor keadaan sanitasi lingkungan yang buruk dan keadaan perumahan. Di Kecamatan Gedong Tataan kondisi rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan sebesar 40,6% terutama masalah ventilasi (35%), dan rumah masih berlantai tanah (38%). Kondisi rumah yang buruk menyebabkan kuman TBC dari penderita akan bertahan di udara bebas sehari-hari sampai berbulan-bulan. Selain itu praktik kebersihan diri penghuni dalam membuang dahak, menjadi rantai penting dalam mekanisme penularan TB paru. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan keadaan fisik rumah dan kebersihan diri dengan kejadian penyakit TB Paru di Kecamatan Gedong Tataan Lampung Selatan. Jenis penelitian adalah analitik observasional dengan pendekatan kasus kontrol. Sampel penelitian yang digunakan yaitu pada kelompok kasus sebanyak 63 orang penderita TB Paru di Kecamatan Gedong Tataan dan kontrol sebanyak 63 orang. Teknik pengumpulan data dengan metode survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 62,7% atap rumah, 58,8% dinding rumah, 61,9% berlantai tanah, 60,3% ventilasi dalam kategori buruk, 61,1% membuang dahak disembarang tempat, 61,1% merokok, 69,0% dalam kategori gizi buruk, dan 73,0% dalam kategori hunian padat. Analisis uji hubungan menunjukkan bahwa ada hubungan dinding rumah dengan nilai $OR=2,55$ $p=0,011$ 95% CL (1,15-5,66), lantai rumah dengan nilai $OR=2,65$. $p=0,010$ 95% CL (1,17-5,92), ventilasi dengan nilai $OR=4,67$. $p=0,000$ 95% CL (2,01-1097), praktik kebersihan diri dengan nilai $OR=3,23$. $p=0,0019$ 95%CL (1,43-7,38), Kebiasaan merokok dengan nilai $OR=3,75$. $p=0,0005$ 95% CL (1,64-8,67), status gizi dengan nilai $OR=10,4$ $p=0,0000$ 95% CL (3,64-31,49), dan kepadatan hunian dengan nilai $OR=3,95$. $p=0,0013$ 95% CL (1,54-10,34) dengan kejadian TB Paru. Tidak ditemukan atap rumah dengan nilai $OR=1,85$. $p=0,09$ 95% CL (0,84-4,12), Dapat disimpulkan bahwa dinding rumah, lantai, ventilasi, praktik kebersihan diri dalam membuang dahak, kebiasaan merokok, status gizi, dan kepadatan hunian rumah merupakan faktor risiko penyakit TB Paru di Kecamatan Gedong Tataan.

Kata Kunci: TB Paru, Rumah, Lampung Selatan

THE CORRELATION BETWEEN PHYSICAL HOUSE CONDITION, SELF SANITATION AND THE OCCURENCE OF TUBERCULOSIS AT PUBLIC HEALTH CENTER OF GEDONG TATAAN SUB DISTRICT IN SOUTH LAMPUNG.

Some factors facilitating the spread of lung tuberculosis disease at Kecamatan Gedong Tataan, particularly environment sanitation and housing condition. At Kecamatan Gedong Tataan, the house condition which doesn't fulfill the health requirement is in the amount of 40,6%, especially ventilation (35%), and house's floor is land (38%). The bad house condition causes the Tuberculosis germ to survive in the air for days or even months. The self-sanitation practice in throwing phlegm become the important chain in the mechanism of lung tuberculosis spreading. The aim of the research is to know about the correlation between physical house condition and self-sanitation with occurence of tuberculosis of Gedong Tataan sub distrct in South Lampung. This research is a kind of observational analytic with control case approach. Samples that were used in this research were the case group in the amount of 63 patients of lung tuberculosis at Kecamatan Gedong Tataan and control case in the amount of 63 people. Data collecting was performed by survey method (measuring, observation, and interview). The result of the research indicates that 62,7% house's roof, 58,8% house's wall, 61,9% house's floor is land, 60,3% ventilation is in the bad category, 61,1% people throw phlegm anywhere, 61,1% people are smoking, 69,0% people are in bad nutrient category, and 73,0% people are in the category of dence occupancy degree. Correlational test analysis indicates that there is correlation between house wall and OR rate =2,55 p=0,11 95% CL (1,15-5,66), house floor and OR rate=2,65 p=0,010 95% CL(1,17-5,92), ventilation and OR rate=4,67 p=0,000 95% CL (2,01-1097), self sanitation practice and OR rate=3,23 p=0,0019 95% CL (1,43-7,38), smoking habit and OR rate=3,75 p=0,0005 95% CL (1,64-8,67), nutrient status and OR rate=10,4 p=0,000 95% CL (3,64-31,49) and the occupancy density with OR rate= 3,95 p=0,0013 95% CL (1,54-10,34) with the occurence of tuberculosis. There is no correlation between house roof and OR rate 1,85 p=0,09 95% CL (0,84-4,12). The writer can conclude that house wall, house roof, ventilation, self sanitation practice in throwing phlegm, smoking habit, nutrient status, and the house occupancy density are risk factors of tuberculosis of Gedong Tataan.

Keyword : Lung Tuberculosis, house, South Lampung.